



# Goya Ingin Pulang

Eka Yuliati

Dewi Mindasari



The Asia Foundation



Pagi yang menakutkan bagi Goya. Air di mana-mana. Goya terbawa arus yang sangat kencang. Goya harus menyelamatkan diri.



Hap, Goya berhasil.

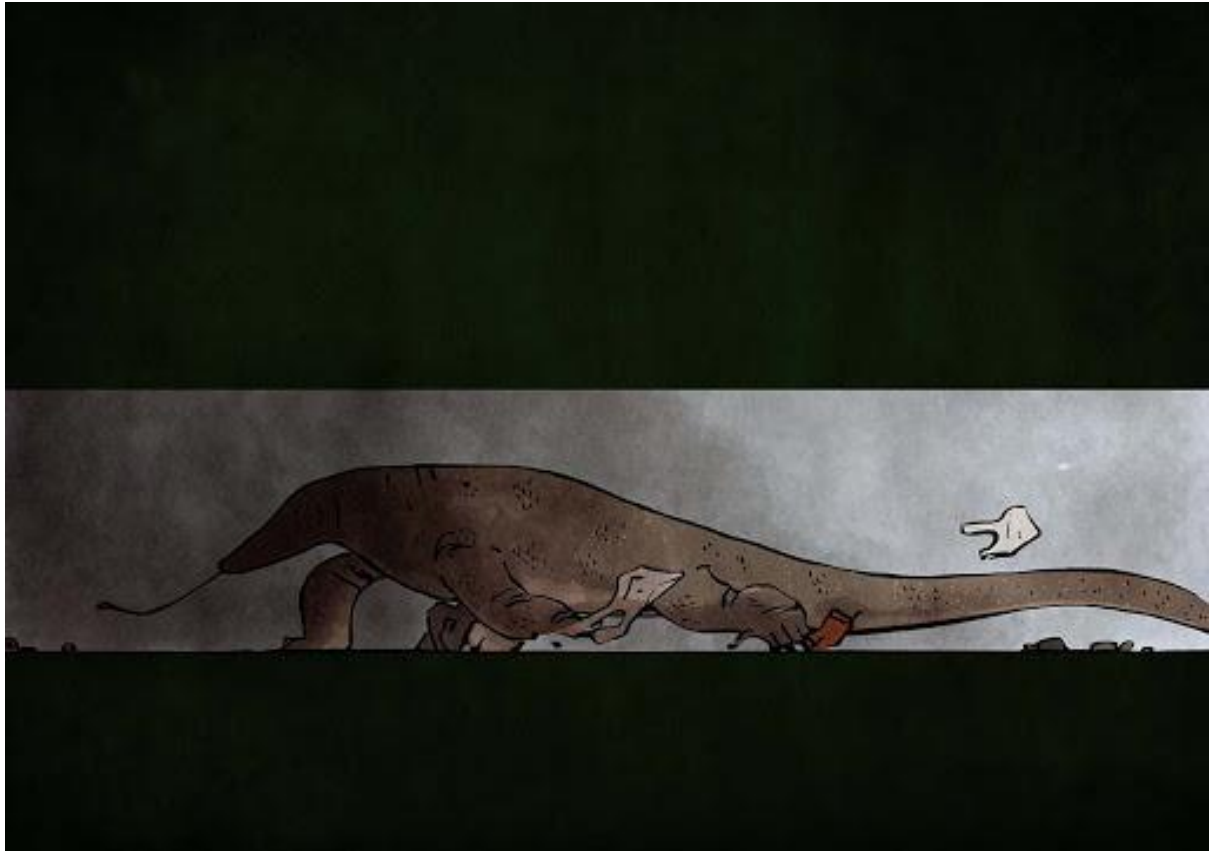




Goya harus menjauh dari banjir.



Eh, tapi di mana ini? Goya tidak kenal tempat ini.



Di sini gelap dan kotor. Ada banyak suara aneh pula. Goya takut. Goya ingin segera pulang.



Aha! Ada sinar di sana. Mungkin ke sana arah rumah Goya. Goya pasti bisa pulang.



Hmmm ... bau sedap. Goya jadi lapar. Itu seperti bau makanan di rumahnya. Apakah rumah Goya sudah dekat?





Kenapa ada banyak anak manusia? Bukan di sini rumah Goya.



'Buaya!' Kenapa mereka berteriak-teriak?  
Kenapa mereka seperti ketakutan? 'Ada  
buaya!'

'Itu buaya!'

Hah, buaya? Goya juga takut buaya. Lari,  
Goya! Lari!





'Awas ada buaya!'

'Awas ada buaya!'

Mereka berteriak semakin kencang! Goya harus menyelamatkan diri.



Namun, di mana buayanya? Di kanan tidak ada! Di kiri tidak ada!





'Pergi buaya!'

'Pergi! Jangan mendekat!'

Anak-anak itu berteriak ke arah Goya. Oh, tidak! Jangan-jangan buaya itu di belakang Goya! Mungkin Goya juga harus ikut berteriak. Mungkin buaya itu akan takut.



ZZZZZZZZ...! Goya berteriak sekencang-kencangnya. ZZZZZZZZ ...!



'Lari!' 'Lari! Lari!'

Anak-anak itu lari kocar-kacir. Goya juga harus ikut lari. Goya tak mau ditangkap buaya.





Goya harus masuk ke lubang ini. Mudah-mudahan buaya tidak melihat Goya.





Cepat, cepat! Berenang lebih cepat, Goya! Oh, Goya sudah kenal daerah ini. Goya sudah dekat rumah!



Ah, syukurlah! Akhirnya Goya sampai juga di rumah.



Goya sangat lelah, tapi juga lega. Perut Goya jadi makin lapar. Waktunya mencari makan.





Eh, itu Goya, ya? Tunggu dulu, apakah Goya mirip buaya?





Jangan-jangan, tadi anak-anak itu mengira Goya adalah seekor buaya. Padahal, Goya kan biawak air yang sangat besar

Brought to you by



**The Asia Foundation**

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. [booksforasia.org](http://booksforasia.org) To read more books like this and get further information about this book, visit [letsreadasia.org](http://letsreadasia.org)

Original Story

Goya Ingin Pulang, illustrator: Eka Yulianti

Dewi Mindasari. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2020. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>